

## INTISARI

Ekstrak etanol daun alpukat adalah ekstrak cair hasil penarikan senyawa-senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam daun alpukat dimana daun alpukat diketahui mengandung senyawa flavonoid dan tanin yang memiliki peran menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri fraksi etanol ekstrak etanolik daun alpukat terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* secara *In Vitro*. Fraksinasi sendiri dilakukan untuk memisahkan senyawa tanin dan flavonoid dari senyawa lain dan pengotor yang terkandung didalam ekstrak.

Proses ekstraksi yang digunakan adalah maserasi selama 3 hari dan remaserasi selama 2 hari dilanjutkan dengan fraksinasi menggunakan pelarut etanol. Uji KLT dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa yang terkandung di dalam fraksi polar etanol. Fraksi etanol kemudian dibuat menjadi empat konsentrasi (12,5%, 25%, 50% dan 100%) yang berfungsi sebagai sampel untuk uji aktivitas antibakteri dengan menggunakan metode Kirby-Bauer atau *Disk Diffusion*.

Hasil Uji KLT menunjukkan adanya kandungan senyawa alkaloid pada fraksi etanol dengan nilai Rf 0,342 dan 0,571 dengan bercak berwarna jingga kecoklatan, menunjukkan adanya kandungan senyawa tanin dengan nilai Rf 0,387 dan 0,5 dengan bercak warna ungu kehitaman, serta menunjukkan adanya kandungan senyawa flavonoid dengan nilai Rf 0,6 dan 0,687 dengan bercak warna kuning kemerahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fraksi polar etanol ekstrak etanolik daun alpukat (*Persea americana*, Mill.) mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* pada kadar terendah 12,5% hingga kadar tertinggi 100% dengan nilai rata-rata DZI terendah sebesar 6,67 mm dan tertinggi sebesar 12,33 mm.

**KATA KUNCI :** *Fraksi etanol, Persea americana, Shigella dysenteriae.*

## ABSTRACT

*avocado leaf extract of ethanol extract is a liquid extract from the recruitment of secondary metabolite compounds contained in avocado leaves in which avocado leaves are known to contain flavonoid and tannin compounds that have a role inhibiting bacterial growth. This study aims to determine the antibacterial activity of the ethanol fraction of ethanolic extract of avocado leaves on the growth of Shigella dysenteria bacteria In Vitro. Fractination alone is done to separate the tannin and flavonoid compounds from other compounds and impurities contained in the extract.*

*The extraction process used was maceration for 3 days and remaseration for 2 days followed by fractination using ethanol solvent. The TLC test was performed to identify the compounds contained in the polar fraction of ethanol. The ethanol fraction was then made into four concentrations (12.5%, 25%, 50% and 100%) which served as samples for antibacterial activity assays using Kirby-Bauer or Disk Diffusion methods.*

*TLC test results showed the presence of alkaloid compounds in the ethanol fraction with Rf values of 0.342 and 0.571 with brownish-brown spots, showed the presence of tannin compounds with Rf values of 0.387 and 0.5 with blackish purple spots, and showed the content of flavonoid compounds with value Rf 0.6 and 0.687 with reddish yellow spots. The results of this study showed that the polar ethanol fraction of ethanolic extract of avocado leaves (*Persea americana* Mill.) Was able to inhibit the growth of *Shigella dysenteriae* bacteria at the lowest level of 12.5% to the highest level of 100% with the lowest average DZI value of 6.67 mm and highest of 12.33 mm.*

**KEY WORDS:** *Ethanol fraction, Persea americana, Shigella dysenteriae.*